
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi Di Universitas Hein Namotemo

Sahrul Hi. Posi

Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan / Program Studi Akuntansi, Universitas Hein Namotemo, Indonesia

Heri Mariansang

Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan / Program Studi Akuntansi, Universitas Hein Namotemo, Indonesia

Suharli Manoma

Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan / Program Studi Akuntansi, Universitas Hein Namotemo, Indonesia

Penulis Korespondensi

Sahrul Hi. Posi

sahrulposi@gmail.com

Article Info

Article History :

Received 18 Nov - 2022

Accepted 23 Jan - 2023

Available Online

14 Maret – 2023

Abstract

The purpose of this study was to determine the factors that influence students' interest in choosing an accounting study program. The data used in this study were obtained from the results of distributing questionnaires which were distributed to active students in the accounting study program at Hein Namotemo University. The results of this study indicate that the career expectation factor has a positive and significant effect on student interest in choosing an accounting study program, this is evidenced by looking at the value of $t_{count} > t_{table}$ ($2.549 > 1.987$) with a significance of 0.015, while for the perception factor and personal characteristics it has no significant effect on students' interest in choosing an accounting study program, this is evidenced by the results of the analysis that for the perceived factor the value of $t_{count} > t_{table}$ ($1.612 < 1.987$) with a significance of 0.115, for personal characteristics factors with a value of $t_{count} < t_{table}$ ($0.352 < 1.987$) with a significance of 0.727. for the test results of the coefficient of determination (R Square) of 0.261 or equal to 26.1%, while the rest is influenced by other variables outside of this study.

Keyword : Career Expectations, Perceptions of Personal Characteristics, Student Interests

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang serba maju dan bebas ini masyarakat semakin dihadapkan dalam tantangan persaingan, khususnya pesaingan dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Tak dapat dipungkiri lagi bahwa kemajuan teknologi yang tidak terbatas terjadi setiap hari, menit, bahkan detik, di setiap belahan dunia. Dimana perkembangan dan kemajuan tersebut secara otomatis menjadi tuntutan yang harus dipenuhi untuk memberi kemudahan bagi setiap orang. Masyarakat

semakin haus akan perubahan yang lebih maju dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat itu sendiri (Arnita dan Ramadhan, 2019).

Kebebasan yang terjadi saat ini dapat menyebabkan persaingan yang semakin pesat. Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat di segala bidang usaha baik usaha kecil menengah dan berskala besar membutuhkan akuntansi sebagai alat untuk pelaporan keuangan dan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan suatu perusahaan (Harahap, 2015). Untuk dapat bersaing dan berperan dalam kondisi dunia

sekarang ini, pendidikan menjadi syarat mutlak. Pendidikan menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan melalui pembelajaran yang diberikan. Perguruan tinggi merupakan jenjang akhir dalam dunia pendidikan yang menjadi salah satu syarat untuk terjun dalam dunia kerja. Pada saat ini akuntansi adalah salah satu jurusan berlatar belakang ilmu sosial yang banyak diminati oleh para calon mahasiswa. Jurusan Akuntansi menjadi jurusan favorit diberbagai perguruan tinggi di Indonesia, baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta (Suriyani, 2016).

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang masih banyak diminati oleh para mahasiswa di fakultas ekonomi pada saat ini, karena masih banyak pekerjaan yang dapat diisi oleh para lulusannya. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha dan kebutuhan masyarakat sekarang menjadi semakin kompleks, maka dituntut adanya perkembangan berbagai disiplin ilmu termasuk akuntansi sebab akuntansi memegang peranan penting dalam ekonomi dan sosial, karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi (Harahap, 2015).

Hasil penelitian Basuki dalam Martini (2013) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional. Selain itu mereka termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Mendapatkan pekerjaan yang layak merupakan salah satu tujuan belajar di perguruan tinggi. Hal itu sepertinya telah mengakar pada masyarakat kita.

Menurut Karnes *et al.*, berpendapat bahwa mahasiswa dalam membuat pilihan jurusan dalam akademis mereka sangat bervariasi. Beberapa mahasiswa memilih jurusan mereka sebelum memulai studi di universitas. Sedangkan menurut Hermanson *et al.*, mengemukakan bahwa ada beberapa mahasiswa dalam membuat keputusan selama atau pada saat menyelesaikan pendidikan tersier tahun pertama atau kedua mereka. Dengan semakin banyaknya perguruan tinggi yang tersebar baik di dalam negeri maupun luar negeri, setiap orang berkehendak melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi tertentu yang di harapkan dapat membekali setiap

mahasiswa untuk menghadapi tantangan masa depan (Susanti, 2019).

Menurut peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Tang (2016) dan Susanti (2019), yang menggunakan *The Theory Of Planned Behavior* untuk meneliti minat memilih jurusan akuntansi di universitas Kamboja dan universitas Bosowa di Makassar. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa berdasarkan *The Theory Of Planned Behavior* (TPB) menggunakan tiga variabel yaitu *career expectation factor* (harapan karir), *perception factor* (persepsi) dan *personal characteristic factor* (karakteristik pribadi). Hasil penelitiannya adalah keempat variabel tersebut terbukti berpengaruh positif terhadap minat memilih jurusan akuntansi.

Teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein dan diperbaharui dengan teori perilaku direncanakan (*theory of planned behavior*) oleh Ajzen, telah digunakan selama dua dekade masa lalu untuk meneliti keinginan dan perilaku berbagi. Teori tindakan beralasan Ajzen dan Fishbein, mengasumsikan perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya. Keinginan ditentukan oleh dua variabel independen termasuk sikap dan norma subyektif (Mahyarni, 2013).

Dalam keterbatasan Tang (2016) dan Susanti (2019) disarankan agar peneliti selanjutnya meneliti minat memilih jurusan akuntansi di universitas lain selain di Kamboja dan di Makassar sehingga penelitian ini mereplikasi penelitian tersebut untuk meneliti minat memilih jurusan akuntansi di Universitas Hein Namotemo. Penelitian replikasi ini dilakukan untuk memperoleh bukti yang lebih valid.

Penelitian ini akan valid apabila dalam penelitian ini menunjukkan bahwa suatu pengujian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas eksternal (*external validity*) menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat digeneralisasikan ke semua objek, situasi, dan waktu yang berbeda (Hartono, 2013).

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Tindakan Beralasan

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang telah

dikemukakan sebelumnya oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. *Theory of Planned Behavior* (TPB) didasarkan pada asumsi bahwa manusia biasanya akan bertingkah laku sesuai dengan pertimbangan akal sehat, bahwa manusia akan mengambil informasi yang ada mengenai tingkah laku yang tersedia secara implisit atau eksplisit mempertimbangkan akibat dari tingkah laku tersebut. Manusia adalah makhluk sosial. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia hidup berdampingan dengan manusia yang lain. Seseorang akan membutuhkan orang lain dalam menjalankan kehidupannya. Perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang juga akan mempengaruhi perilaku orang lain (Susanti, 2019).

Theory of Reasoned Action (TRA) atau teori tindakan beralasan dicetuskan oleh Fishbein & Ajzen pada tahun 1975 mengemukakan bahwa asumsi dasar yang disusun pada teori ini adalah bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia. Dalam TRA, dilakukan atau tidaknya suatu perilaku ditentukan oleh minat seseorang. Minat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua faktor penentu dasar, faktor yang pertama berhubungan dengan sikap (*attitude*) dan faktor yang kedua berhubungan dengan pengaruh sosial yaitu norma subjektif (*subjective norms*) (Kayati, 2018).

Teori tindakan mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, dan dampaknya terbatas hanya pada tiga hal. Pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tapi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tapi juga oleh norma-norma subjektif (*subjective norms*) yaitu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita perbuat. Ketiga, sikap terhadap suatu perilaku bersama norma-norma subjektif membentuk suatu intensi atau niat berperilaku tertentu (Widowati dan Surjawati, 2015).

Minat

Minat merupakan sesuatu yang menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminati, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu, misalnya

seseorang akan menaruh minat terhadap bidang kesenian, maka ia akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang kesenian (Agusti dan Putra, 2018).

Berikut beberapa pengertian minat yang dikutip oleh Hayurika dan Arief (2015), antara lain menurut Hurlock, menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang dilakukan ketika bebas memilih keputusan. Sedangkan minat menurut Slameto, minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Menurut Slameto dalam Taufik & Kurniawati (2020), menyatakan bahwa minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Crow dan Crow dalam Susanti (2019) menyatakan bahwa minat dapat merupakan sebab atau akibat dari suatu pengalaman. Oleh karena itu minat berhubungan dengan dorongan, motif-motif dan respon-respon manusia. Selanjutnya Crow dan Crow menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

1. Faktor dorongan atau keinginan dari dalam (*inner urges*), yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu. Termasuk di dalamnya berkaitan dengan faktor-faktor biologis yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan fisik yang mendasar.
2. Faktor emosional (*emotional motive*), yaitu motif yang berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan-dorongan, motif-motif, respon-respon emosional dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat merupakan ketertarikan seseorang akan suatu hal. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa

dalam memilih jurusan akuntansi sebagai berikut:

1. Faktor Harapan Karir

Faktor harapan karir menentukan mahasiswa memutuskan untuk memilih jurusan apapun dengan pemikiran tentang masa depan mahasiswa termasuk karir dan gaji yang akan mahasiswa pilih. Dari penelitian sebelumnya tidak bisa diselesaikan tanpa pengawasan yang cermat dari harapan karir. Temuan studi sebelumnya selalu konsisten berkaitan dengan harapan karir dan pilihan jurusan dan berpotensi tinggi terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, gaji awal yang baik, keamanan kerja, kesempatan untuk dipromosikan dan fleksibilitas dalam pilihan karir sebagai memotivasi faktor untuk memilih jurusan akuntansi (Tang & Seng, 2016).

2. Faktor Persepsi

Menurut Kanuk, dalam Kamal dan Rahmadiane (2017) menyatakan bahwa persepsi pada hakekatnya merupakan proses psikologis yang kompleks serta melibatkan aspek fisiologis. Proses psikologis dimulai dari adanya aktivitas memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan sehingga konsumen mampu memberikan makna atas suatu obyek. Menurut Tang & Seng (2016) Persepsi profesi akuntansi memainkan peran penting dalam keputusan mahasiswa. Persepsi profesi akuntan positif dari profesi akuntan menunjukkan kemungkinan yang tinggi dalam memilih jurusan akuntansi. Sedangkan menurut Tan & Laswad dalam Rudiyanto dan Widasari (2018), mengemukakan bahwa persepsi dalam akuntan merupakan keputusan mahasiswa di bidang akuntansi dimana dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting termasuk mereka berpersepsi tentang profesi itu sendiri, meskipun banyak mahasiswa juga terkendala oleh tantangan bagi akuntan profesional, persepsi tentang akuntansi profesi menjadi bagian penting dalam menentukan niat mahasiswa untuk mengambil jurusan akuntansi.

3. Faktor Karakteristik Pribadi/Individu

Karakteristik individu adalah perbedaan individu dengan individu lainnya. Sumber daya yang terpenting dalam organisasi adalah sumber daya manusia, orang-orang yang memberikan tenaga, bakat, kreativitas, dan usaha mereka kepada organisasi agar suatu organisasi dapat tetap eksistensinya. Karakteristik individu adalah ciri khas atau sifat khusus yang dimiliki karyawan yang dapat menjadikan dirinya memiliki kemampuan yang berbeda dengan karyawan yang lainnya untuk mempertahankan dan memperbaiki kinerjanya (Susanti, 2019). Pengertian tersebut di perkuat dengan beberapa penjelasan terkait karakteristik idividu yang dikutip oleh Juniarti & Hendri (2017) antara lain Rivai, menjelaskan bahwa karakteristik individu adalah ciri-ciri khusus, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Selanjutnya menurut Hasibuan, karakteristik individu merupakan sifat pembawaan seseorang yang dapat diubah dengan lingkungan atau pendidikan”.

3. METODE PENELITIAN

Sampel dan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mencakup keseluruhan mahasiswa aktif angkatan 2017 s/d 2020 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan Universitas Hein Namotemo berjumlah 42 orang.

Menurut Arikunto, dalam Syamsuni (2019) berpendapat bahwa jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100-150 orang, dan dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan angket atau kuesioner, maka sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yang berjumlah 42 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Fatihudin (2015), teknik pengumpulan data banyak ragamnya seperti observasi, wawancara, angket, koleksi, test, eksperimen, dokumenter, dan sensus/survey. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan kusioner kepada keseluruhan mahasiswa aktif Program Studi

Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan Universitas Hein Namotemo . Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala Likert*. Mengutip pernyataan Juliandi dan Manurung (2014), *skala Likert* dirancang oleh *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument pertanyaan memiliki gradasi sangat positif sampai sangat negatif. *Skala Likert* mengandung pilihan jawaban antara lain; Tidak Penting, Sedikit Penting, Netral, Penting dan Sangat Penting, skor yang diberikan adalah 5,4,3,2,1.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Fatihudin (2015), istilah variabel dapat diartikan segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian; semua faktor yang memiliki variasi kontinum (besar-kecil) atau diskrit (jenis/macam); atau variabel itu adalah lambang dari segala bilangan-bilangan tertentu. Operasional variabel penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Minat Memilih Jurusan Akuntansi (Y)
Mahasiswa dalam memilih Program Studi akuntansi adalah keinginan mahasiswa untuk memilih program studi akuntansi atau non akuntansi dalam mempelajari suatu ilmu dari program studi yang mahasiswa pilih di salah satu universitas yang sebagai tempat kuliah.
2. Faktor Harapan Karir (X₁)
Faktor harapan karir adalah persepsi individu tentang fasilitas apa yang akan diperoleh dengan karir tersebut dimasa mendatang. Dimana Pemilhan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh harapan karir yang akan dipilih oleh mahasiswa tentang apakah karir tersebut dianggap dapat memenuhi kebutuhan individu atau apakah karir tersebut memiliki daya tarik bagi mahasiswa.
3. Faktor Persepsi Profesi (X₂)
Faktor persepsi profesi akuntansi adalah sebuah pekerjaan dengan suatu keahlian di bidang akuntansi yang dianggap bergengsi yang mana ilmu dalam sebuah keahlian ini telah diajarkan dalam bentuk kurikulum dan tugas yang didapatkan ketika kuliah dengan memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan ditempat kuliah

4. Faktor Karakteristik Pribadi (X₃)
Faktor karakteristik pribadi adalah sifat individu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih jurusan akuntansi.

Teknik Analisis

Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugioyono (2011), mengemukakan bahwa *statistic* deskriptif adalah *statistic* yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Data yang akan dilihat adalah dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimum, dan jumlah data penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yakni meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan melakukan pengujian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keseluruhan variabel X terhadap variabel Y. Model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

- Y : Minat Memilih Jurusan
- a : Konstanta
- b_x : koefisien regresi
- X₁ : Harapan Karir
- X₂ : Persepsi Profesi
- X₃ : Karakteristik Pribadi
- e : Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel Faktor Harapan Karir (X₁)

Item	Frekuensi						Mean
	STS	TS	N	S	SS	Skor	
X1.1	4	7	9	15	7	140.00	3.3333
X1.2	0	5	8	17	12	162.00	3.8571
X1.3	3	6	16	10	7	138.00	3.2857
X1.4	2	9	8	13	10	146.00	3.4762
X1.5	1	10	13	12	6	138.00	3.2857
X1.6	2	8	5	14	13	154.00	3.6667
X1.7	2	4	11	14	11	154.00	3.6667
X1.8	1	3	9	17	12	162.00	3.8571
X1.9	3	5	8	16	10	151.00	3.5952
Rata-Rata Keseluruhan							3.5582

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang diteliti, secara

umum responden terhadap item-item pernyataan pada Faktor Harapan Karir (X_1) rata-rata responden menjawab setuju dengan skor 3.5582 Pada variabel Faktor Harapan Karir (X_1), terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 3.8571 yang berada pada item pernyataan ke-2 dan 8. Sementara pernyataan terendah pada item pernyataan ke-3 dan 5 dengan indeks sebesar 3.2857.

Tabel 2. Deskripsi Item Pernyataan Variabel Faktor Persepsi

Item	Frekuensi						
	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Skor
X2.1	1	0	8	17	16	173.00	4.1190
X2.2	1	2	21	12	6	146.00	3.4762
X2.3	6	12	13	8	3	116.00	2.7619
X2.4	7	10	14	10	1	114.00	2.7143
X2.5	5	10	18	7	2	117.00	2.7857
X2.6	2	2	19	15	4	143.00	3.4048
X2.7	3	8	16	13	2	129.00	3.0714
Rata-Rata Keseluruhan							4866.7

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang diteliti, secara umum responden terhadap item-item pernyataan pada Faktor Persepsi (X_2) rata-rata responden menjawab sangat setuju dengan skor 4866.7. Pada variabel Faktor Persepsi (X_2), terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 4.1190 yang berada pada item pernyataan ke-1. Sementara pernyataan terendah pada item pernyataan ke-4 dengan indeks sebesar 2.7143.

Tabel 3. Deskripsi Item Pernyataan Variabel Faktor Karakteristik Pribadi

Item	Frekuensi						
	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Skor
X3.1	3	6	16	10	7	138.00	3.2857
X3.2	1	3	10	21	7	156.00	3.7143
X3.3	1	1	14	23	3	152.00	3.6190
X3.4	0	13	21	8	0	121.00	2.8810
X3.5	2	0	11	21	8	159.00	3.7857
Rata-Rata Keseluruhan							3.4571

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang diteliti, secara umum responden terhadap item-item pernyataan pada Faktor Karakteristik Pribadi (X_3) rata-rata responden menjawab netral dengan skor 3.4571. Pada variabel Faktor Karakteristik Pribadi (X_3), terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 3.7857 yang berada pada item pernyataan ke-5. Sementara pernyataan terendah pada item pernyataan ke-4 dengan indeks sebesar 2.8810.

Tabel 4. Deskripsi Item Pernyataan Variabel Minat Mahasiswa Memilih Prodi Akuntansi

Item	Frekuensi						
	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Skor
Y.1	13	7	11	9	2	106.00	2.5238
Y.2	8	8	9	8	9	128.00	3.0476
Y.3	10	8	13	8	3	112.00	2.6667
Y.4	5	6	20	4	7	128.00	3.0476
Y.5	9	6	14	9	4	119.00	2.8333
Y.6	10	5	14	12	1	115.00	2.7381
Y.7	8	6	14	9	5	123.00	2.9286
Y.8	15	7	6	10	4	107.00	2.5476
Y.9	16	4	17	3	2	97.00	2.3095
Y.10	14	7	12	8	1	101.00	2.4048
Rata-Rata Keseluruhan							2.7048

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 42 responden yang diteliti, secara umum responden terhadap item-item pernyataan pada Minat Mahasiswa Memilih Jurusan (Y) rata-rata responden menjawab netral dengan skor 2.7048. Pada variabel Minat Mahasiswa Memilih Jurusan (Y), terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 3.0476 yang berada pada item pernyataan ke-2 dan 4. Sementara pernyataan terendah pada item pernyataan ke-9 dengan indeks sebesar 2.3095.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.379	10.231		-.330	.743
Harapan Karir	.464	.182	.386	2.549	.015
Persepsi	.572	.355	.231	1.612	.115
Karakteristik Pribadi	.161	.459	.053	.352	.727

a. Dependent Variable: Minat Memilih Jurusan Akuntansi (Y)

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = -3.379 + 0,464 X_1 + 0,572 X_2 + 0,161 X_3$$

Pengaruh Faktor Harapan Karir Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H_1) bahwa Faktor Harapan Karir berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap minat memilih program studi

akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,549 > 1,987$) dengan signifikansi sebesar 0,015. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian diterima.

Dari hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang Faktor harapan karir menentukan mahasiswa memutuskan untuk memilih program studi apapun dengan pemikiran tentang masa depan mahasiswa termasuk karir dan gaji yang akan mahasiswa pilih.

Temuan studi sebelumnya selalu konsisten berkaitan dengan harapan karir dan pilihan program studi dan berpotensi tinggi terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, gaji awal yang baik, keamanan kerja, kesempatan untuk dipromosikan dan fleksibilitas dalam pilihan karir sebagai memotivasi faktor untuk memilih jurusan akuntansi (Tang & Seng, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Monica Widjaja (2018) dan Yuliana Susanti (2019) bahwa Harapan Karir berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi

Pengaruh Faktor Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi

Hasil penelitian tidak mendukung hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa faktor persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,612 < 1,987$) dengan signifikansi sebesar 0,115. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Monica Widjaja (2018) dan Yuliana Susanti (2019) menyatakan bahwa faktor persepsi berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi.

Pengaruh Faktor Karakteristik Pribadi Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi.

Hasil penelitian tidak mendukung hipotesis ketiga (H_3) bahwa faktor karakteristik pribadi berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,352 > 1,987$) dengan signifikansi sebesar 0,727. Berdasarkan hasil

tersebut mengindikasikan bahwa hipotesis ketiga ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadli Harahap (2015), Monica Widjaja (2018) dan Yuliana Susanti (2019) menyatakan bahwa Faktor Karakteristik Pribadi berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

Namun penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Martini (2013) yang menyatakan bahwa karakteristik pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi akuntansi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel Faktor harapan karir berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi Universitas Hein Namotemo. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,549 > 1,987$) dengan signifikansi sebesar 0,015.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel persepsi tidak berpengaruh signifikan namun berhubungan positif terhadap minat mahasiswa terkait dengan memilih studi akuntansi Universitas Hein Namotemo. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,612 < 1,987$) dengan signifikansi sebesar 0,115.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel faktor karakteristik pribadi tidak berpengaruh signifikan namun berhubungan positif terhadap minat mahasiswa memilih studi akuntansi Universitas Hein Namotemo. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,352 > 1,987$) dengan signifikansi sebesar 0,727.

6. REFERENSI

- Agusti, S.I., dan Putra, D.P. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan*. Niagawan. Vol 7 No 2. <https://doi.org/10.24114/niaga.v7i2.10755>
- Fatihudin, D. 2015. *Metodologi Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Surabaya: Zifatama Publisher.
- Hayurika, T.L., dan Arief, S. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*

- Minat Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X Di SMK N 1 Demak.* Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. Vol. 10. No. 1. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i1.5097>
- Harahap, Fadli. 2015. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Universitas Di Kota Pekanbaru*. Jom. Fekon Vol. 2 No. <https://www.neliti.com/id/publications/34028/analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-keputusan-mahasiswa-dalam-memilih-jurus>
- Hartono, P. D. J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (enam). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Juniarti, S., dan Hendri, E. 2017. *Analisis Faktor Karakteristik Individu Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang.* Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 14, No.1. <http://dx.doi.org/10.31851/jmwe.v14i1.715>
- Kayati. 2018. *Peran Theory Of Reasoned Action Terhadap Minat Menggunakan Produk Bagi Hasil Bank Syariah.* Jurnal Of Accounting and Finance. Vol. 3 No. 01. <https://doi.org/10.35706/acc.v3i01.1210>
- Kamal, B., dan Rahmadiane, G.D. 2017. *Pengaruh Persepsi, Akreditasi Prodi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi Pada Politeknik Harapan Bersama.* Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen Vol. 1, No. 2. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jibm/article/view/866>
- Martini, 2013. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Perguruan Tinggi.* Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol 2, No 1. <http://dx.doi.org/10.36080/jem.v2i1.291>
- Mahyarni. 2013. *Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku).* Jurnal EL-RIYASAH. Vol 4, No 1. <http://dx.doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Monica, M. (2018) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.* Other thesis, Unika Soegijapranata Semarang. <http://repository.unika.ac.id/16575/>
- Rudiyanto., dan Widasari, E. 2018. *Factors That Influence Student Intentions Towards Accounting Major In Indonesia.* Proceeding International Seminar on Accounting for Society Bachelor Degree of Accounting Study Program, Faculty of Economy Universitas Pamulang Auditorium Universitas Pamulang. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/1824>
- Suriyani, W.K. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Di Universitas Pendidikan Ganesha.* Ekuitas – Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 4 No. 2. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v4i2.12792>
- Susanti, Yuliana. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Di Universitas Bosowa Makassar.* Jurnal Riset. Vol 5, No. 001. <https://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/279>
- Syamsuni HR, H. 2019. *Statistik dan Metodologi Penelitian dengan Implementasi Pembelajaran Android.* Bojonegoro: CV Karya Bakti Makmur (KBM).
- Taufik, S., dan Kurniawati,T. 2020. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesempatan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Program Magister Fakultas Ekonomi UNP.* Jurusan Pendidikan Ekonomi. Vol. 3 No. 1. <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8486>
- Tang, L.C., dan Seng, C. (2016). *Factors influence students' choice of accounting major in Cambodian*

universities. Asian Review of Accounting, 24(2), 231–251.
<https://ideas.repec.org/a/eme/arapps/v24y2016i2p231-251.html>

Arnita, V., dan Ramadhan, P.R. 2019. *Pengaruh Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Di Universitas Swasta Dan Universitas Negeri Di Kota Medan*. Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik. Vol 10 No 2.
<https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/580>

Widowati,A.I., dan Surjawati. 2015. *Studi Tentang Keputusan Memilih Jurusan S1 Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Semarang)*. Jurnal Dinamika Sosbud Volume 17 Nomor 2.
<http://dx.doi.org/10.26623/jdsb.v17i1.498>